



**JOGJA-Proses pengerjaan fisik sisi barat Malioboro sudah dimulai, Senin (12/3). Namun tidak semua pelaku usaha menyambut baik proses penataan lanjutan kawasan Malioboro tersebut.**

Ujang Hasanudin  
hasanudin@harinjogja.com

Sejumlah pemilik toko mengaku tidak diajak berembuk dalam proses penataan tersebut.

Sunggono, pemilik toko tas kulit di kawasan Malioboro sisi utara ikut memaksakan proses pembongkaran aspal dan tegel di depan tokonya. Ia tidak menutup tokonya, melainkan hanya menutup beberapa saat untuk menghindari debu masuk ke dalam toko. "Proyek ini tanpa ada pembicaraan dengan pelaku usaha Malioboro," kata dia.

Ia mengaku hanya diberikan kertas kopian jadwal pembongkaran hingga pemasangan teraso. Sementara proyek tersebut akan dibuat seperti apa? Sunggono tidak mengetahuinya.

Padahal, menurutnya, masukan dari pelaku usaha juga penting, sehingga pelaku usaha bisa mempersiapkan diri ketika pembongkaran dimulai. Meski toko-toko di sepanjang Malioboro sisi barat tidak diminta tutup.

● Lebih Lengkap Halaman 10

**PROYEK TROTOAR MALIOBORO SISI BARAT**  
Proses pengerjaan dibagi tiga tim

**Tim pertama**

- Mengerjakan pada bagian sisi utara sampai Simpang Jalan Soerowijayan

**Tim kedua**

- Mengerjakan dari Simpang Soerowijayan sampai Simpang Jalan Dagen.

**Tim ketiga**

- Mengerjakan dari Jalan Dagen sampai ke selatan.

**Pemasangan**

- Pembongkaran lantai
- Pengecoran
- Pemasangan teraso

**Anggaran**

- Revitiliasi Malioboro sisi barat Rp35 miliar
- Kontrak dengan pihak ketiga sudah ditandatangani pada 15 Februari lalu.
- Kontrak akan berakhir 300 hari kemudian atau tepat pada tanggal 12 Desember 2013.

**Pelaku Usaha...**

Namun dengan adanya pembongkaran tersebut, langganan toko, kata Sunggono, enggan mampir. Ia tidak menampik ada sosialisasi menjelang pembongkaran, tetapi tidak ada kesempatan dirinya untuk memberi masukan. "Ibaratnya kami ditawarkan makan, tapi adanya cuma nasi goreng, rasanya seperti apa kami tidak tahu," kata Sunggono.

Ia belum bisa menghitung berapa kerugian selama proses penataan tersebut. Sementara itu, Hindun Muslimah, salah satu pramuniaga toko batik Nadzar mengaku meski tokonya tidak tutup, selama setengah hari kemarin, belum ada pembeli yang berkunjung ke toko Nadzar.

Ia menduga pembeli enggan datang karena mengira toko tutup. Selain itu akses ke toko juga banyak material bekas pembongkaran.

"Paling sepi biasanya tetap ada pengunjung. Sampai siang ini belum ada pengunjung satu pun," ujar Hindun.

Hindun mengaku sudah mendapat pemberitahuan terkait dengan proses pengerjaan fisik sisi barat Malioboro tersebut. Bahkan diginya sudah diperlihatkan desain semi pedestrian setelah selesai direvitalisasi. Ia mendukung proses penataan tersebut agar Malioboro terlihat rapi.

Hindun berharap kontraktor bisa tepat waktu selama proses pengerjaan fisik. Harapan serupa juga diungkapkan Santi Hartanto, penjaga toko batik Iviola.

Manager PT F Syukri Balak, kontraktor penataan sisi barat Malioboro, Eri Purnomo menyatakan proyek pengerjaan fisik akan selesai sampai 15 Desember. Pihaknya berupaya menyelesaikan sesuai target yang ditetapkan. Meski waktunya lebih pendek dari proyek penataan sisi timur Malioboro. Eri optimistis bisa menyelesaikannya.

Agar cepat selesai, pihaknya menambah banyak pekerja lapangan dan membagi pekerja dalam tiga tim. Tim pertama mengerjakan dari ujung utara Malioboro sampai Jalan Dagen, kedua dari Jalan Dagen sampai Jalan Pajeksan. Selanjutnya dari Jalan Pajeksan sampai ke selatan.

Untuk tahap awal, Eri menargetkan mampu membongkar aspal dan tegel hingga pengecoran dalam waktu dua pekan ke depan. "Setelah dicor baru dipasang teraso seperti sisi timur Malioboro," kata Eri. Pada 26 Maret hingga 3 April nanti baru mulai pemasangan teraso.

Pemasangan teraso tidak hanya dilakukan di sepanjang jalur pedestrian, tetapi di jalan yang biasanya digunakan untuk parkir becak dan andong pun akan dipasang teraso.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005